

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, peneliti menjabarkan pada bab IV telah dianalisis dan dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut :

1. Anak-anak di Desa Labela memiliki religiusitas yang baik. Anak-anak memiliki praktek keagamaan yang baik, hal ini dibuktikan dengan pengamalan pelaksanaan shalat, selalu belajar mengaji di masjid atau di rumah dan akhlak yang baik.
2. Strategi yang digunakan orang tua di Desa Labela dalam mengembangkan religiusitas anak adalah orang tua memberikan contoh teladan kepada anaknya dalam melaksanakan shalat, membaca Al-Qur'an dan berakhlak baik kepada orang tua dan sesama temannya. Orang tua memberikan nasehat kepada anaknya untuk mematuhi peraturan orang tua dengan menjalankan apa yang diperintahkan orang tua dalam membentuk keperibadian yang baik pada anak. Orang tua melakukan pengawasan kepada anaknya dalam terhadap pendidikan agama anak. Orang tua memberikan hadiah kepada anak yang menjalankan perintah orang tua atau mendapatkan suatu prestasi dan hukuman diberikan kepada anak yang melakukan suatu kesalahan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebagai orang tua yang berkewajiban mengurus keluarga terutama dalam mengurus religiusitas anak dan menjadi seorang pekerja, harus pandai membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan agar keduanya dapat berjalan dengan baik tanpa ada yang terabaikan salah satunya.
2. Religiusitas anak tidak hanya didapat dari keluarga saja melainkan juga dari lingkungan tempat tinggal sang anak. selain keluarga yang berperan penting dalam pendidikan anak, lingkungan juga dapat mempengaruhi pola pikir anak. Untuk itu para orang tua harus bisa mengawasi dan mengarahkan anak anaknya agar dan mengarahkan anak anaknya agar bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk meskipun orang tua selalu bisa mengawasi 24 jam karena kesibukan bekerja ,tetapi jika anak sudah diajarkan agama dengan baik maka sang anak akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya.
3. Dalam hal upaya memberikan yang terbaik bagi pendidikan anak sebaiknya orang tua tidak sepenuhnya memasrahkan kepada lembaga-lembaga pendidikan terkait, karena tentunya lembaga tidak bisa sepenuhnya mengawasi peserta didiknya jadi orang tua juga harus ikut terlibat dalam mengajarkan pendidikan agama pada anak dengan semaksimal mungkin.
4. Anak sebaiknya selalu mendengarkan perkataan orang tua ketika dinasehati dan juga jangan marah ketika diingatkan, adapun ketika orang tua menyuruh maka sebagai anak harus mendengarkan, bagi anak yang belum bisa melaksanakan shalat lima waktu, hendaknya mulai melaksanakan

kewajibannya ,karena tentunya disekolah ataupun di TPA sudah diajarkan tentang ibadah shalat lima waktu dan hukuman bagi yang meninggalkan.

